

## ABSTRAK

**Pengaruh media *Bithoqoh Mufrodat* Terhadap Kemampuan Terjemah Siswa Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Tahun Ajaran 2020/2021. Disusun oleh Ulfa Nurjanah.**

Bahasa ialah sistem lambang bunyi yang arbitrer. Salah satu bahasa penting ialah bahasa Arab. Karena Bahasa Arab ialah bahasa Al-Qur'an serta sumber hukum dan pengetahuan orang islam ialah al-Qur'an dan hadits. Dalam Bahasa Arab juga ada empat keterampilan atau biasa disebut dengan *maharoh*. Yaitu, *maharoh kitabah*, *maharoh istima'*, *maharoh qiro'ah*, dan *maharoh tarjamah*. Dari empat *maharoh* semuanya mempunyai mempunyai tujuan masing-masing. Ketika empat *maharoh* tersebut sudah kuasai, maka ada kemampuan yang harus dikembangkan, yaitu *ashwat*, *mufrodat*, dan *terjemah*. Di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah merupakan sekolah yang berada pada naungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, di dalam kegiatan pesantren para siswa dan siswi mempelajari tentang *qowaid*. Jadi untuk kemampuan *qowaid* nya mereka bisa dibilang bagus. Akan tetapi untuk kemampuan *mufrodatnya* kurang maksimal, karena media yang kurang efektif. Apalagi pada masa pandemi sekarang, untuk media elektronik dari sekolah dibatasi.

Rumusan yang didapat yaitu, Adakah pengaruh media *Bithoqoh Mufrodat* terhadap kemampuan *terjemah* bahasa Arab siswi XI IPA MA Al-amiriyyah Blokagung Tahun Pembelajaran 2020-2021?. Tujuan penelitian yaitu, Adakah pengaruh media *Bithoqoh Mufrodat* terhadap kemampuan *terjemah* bahasa Arab siswi XI IPA MA Al-amiriyyah Blokagung Tahun Pembelajaran 2020-2021?

Penelitian menggunakan metode kuantitatif, dengan mencari nilai setiap individu yang telah diberi soal untuk dikerjakan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang didapat berhubungan dengan angka-angka. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes. Teknik pengumpulan data tes dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah uji hipotesis.

Berdasarkan tabel diatas, dari tabel uji validitas hingga tabel **Model Summary** sudah bisa menjawab dari tiga rumusan masalah yang telah peneliti ajukan. 1. kegiatan pembelajaran Bahasa Arab yang menggunakan media *bithoqoh mufrodat* bisa berjalan dengan lancar. 2. Kemampuan terjemah siswa-siswi kelas XI IPA MA Al-Amiriyyah dikategorikan mampu, karena hasil *mean* atau rata-rata hasil terjemahnya 76,43. 3. Pengaruh yang disebabkan oleh media *bothoqoh mufrodat* terhadap hasil kemampuan terjemah yaitu 15,7%. 8,43% dipengaruhi oleh variabel lain.

## **Kata kunci: kemampuan terjemah, bithoqoh mufrodat**

### **Abstract**

Language is an arbitrary system of sound symbols. One of the most important languages is Arabic. Because Arabic is the language of the Qur'an and the source of Islamic law and knowledge is the Qur'an and hadith. In Arabic there are also four skills or commonly called *maharoh*. Namely, *maharoh kitabah*, *maharoh istima'*, *maharoh qiro'ah*, and *maharoh tarjamah*. Of the four *maharoh* all have their own goals. When the four *maharoh* have been mastered, then there are abilities that must be developed, namely *ashwat*, *mufrodat*, and *translation*. In Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah is a school under the auspices of the Darussalam Islamic Boarding School Blokagung, in the activities of the pesantren the students learn about *qowaid*. So for their *qowaid* ability they can be said to be good. However, the *mufrodat* ability is less than optimal, because the media is less effective. Especially during the current pandemic, electronic media from schools is limited.

The formula obtained is, Is there any effect of *Bithoqoh Mufrodat's* media on the Arabic *translation* ability of XI IPA MA Al-amiriyyah Blokagung students for the 2020-2021 academic year?. The research objective is, is there any influence of *Bithoqoh Mufrodat* media on the Arabic *translation* skills of XI IPA MA Al-amiriyyah Blokagung students for the 2020-2021 academic year?

The research uses quantitative methods, by looking for the value of each individual who has been given questions to work on. The approach used is a quantitative approach, because the data obtained are related to numbers. The instrument used is a test instrument. Test data collection techniques and documentation. The data analysis technique is hypothesis testing.

Based on the table above, from the validity test table to the **Model Summary** table, it can answer the three problem formulations that the researchers have proposed. 1. Arabic learning activities using *bithoqoh mufrodat* media can run smoothly. 2. The translation ability of students of class XI IPA MA Al-Amiriyyah is categorized as capable, because the *mean* or average result of the translation is 76.43. 3. The effect caused by *bothoqoh mufrodat* media on the results of the translation ability is 15.7%. 8.43% influenced by other variables

**Keywords: translation ability, bithoqoh mufrodat**

## LATAR BELAKANG

Pengertian bahasa dilihat dari Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Dalam hadits disebutkan

مَنْ عَرَفَ لُغَةَ قَوْمٍ سَلَّمَ مِنْ مَكْرِهِمْ

Artinya: “barang siapa mengerti bahasa kaum, maka diaselamatkan dari tipu daya mereka”

Ketika kita ingin bekerja sama pada suatu kaum, akan tetapi tidak mengetahui bahasa suatu kaum tersebut, maka kita akan lebih ditipu oleh kaum tersebut. Jadi mempelajari bahasa merupakan hal yang sangat penting. Setiap anak manusia pada dasarnya mempunyai kemampuan untuk menguasai setiap bahasa, walaupun dalam kadar dan dorongan yang berbeda. Adapun diantara perbedaan-perbedaan tersebut adalah tujuan-tujuan pengajaran yang ingin dicapai, kemampuan dasar yang dimiliki, motivasi yang ada di dalam diri dan minat serta ketekunannya mempelajari bahasa asing akan lebih sulit difahami daripada bahasa Ibu (Bahasa Sendiri) karena selain kosa kata yang jarang digunakan, struktur kata dan kalimatpun memerlukan waktu khusus untuk dipelajari. Oleh sebab itu, pengajaran Bahasa Asing dalam lembaga formal dan informal memerlukan metode pengajaran yang tepat sesuai dengan tujuan umum pengajaran bahasa itu sendiri

Salah satu bahasa penting ialah bahasa Arab. Karena Bahasa Arab ialah bahasa Al-Qur'an serta sumber hukum dan pengetahuan orang islam ialah al-Qur'an dan hadits. Untuk bisa memahami al-Qur'an dan hadits kita terlebih dahulu mempelajari bahasa Arab. Supaya mudah dalam memahami isi al-Qur'an.

Seperti ungkapan Abdul Hamid (2010:3) ada beberapa alasan mendasar mengapa orang Islam mempelajari Bahasa Arab. Diantaranya:

- Bahasa Arab sebagai bahasa ibadah, ritual keagamaan seperti sholat, dzikir, do'a-do'a dan lainnya.
- Bisa memahami al-Qur'an dan hadits Nabi Saw.
- Wawasan kajian Islam akan berkembang karena dapat mengkaji Islam dari kitab-kitab turats(kitab-kitab klasik)

Dalam Bahasa Arab juga ada empat keterampilan atau biasa disebut dengan maharoh. Yaitu, maharoh kitabah, maharoh istima', maharoh qiro'ah, dan maharoh tarjamah. Dari empat maharoh semuanya mempunyai mempunyai tujuan masing-masing. Ketika empat maharoh tersebut sudah dikuasai, maka ada kemampuan yang harus dikembangkan, yaitu ashwat, mufrodad,dan terjemah.

Pada kemampuan yang terakhir yaitu kemampuan terjemah, penguasaan terhadap qowaid dan mufrodat sangat dibutuhkan. Qowaid digunakan untuk mengetahui antara fa'il, fi'il, maf'ul, dan lain-lain. Sedangkan mufrodat digunakan untuk mengetahui makna yang ada pada teks tersebut.

Di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah merupakan sekolah yang berada pada naungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, di dalam kegiatan pesantren para siswa dan siswi mempelajari tentang qowaid. Jadi untuk kemampuan qowaid nya mereka bisa dibilang bagus. Akan tetapi untuk kemampuan mufrodatnya kurang maksimal, karena media yang kurang efektif. Apalagi pada masa pandemi sekarang, untuk media elektronik dari sekolah dibatasi.

Setelah saya melihat langsung di sekolah dan kelas, bahwasanya fakta di Madrasah Aliyah Al-amiriyyah belum pernah menggunakan media bithoqoh mufrodat, sehingga saya tertarik untuk menerapkan media tersebut pada siswi kelas XI program IPA. Saya ingin mengetahui adakah peningkatan kemampuan terjemah siswi dengan adanya media bithoqoh mufrodat atau tidak.

Dari pemaparan diatas, peneliti bisa mengambil judul penelitian dengan "Peningkatan Kemampuan Terjemah Melalui Media Bithoqoh Mufrodat Siswa Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Tahun Ajaran 2020/2021"

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan media *Bithoqoh Mufrodat* pada siswi XI IPA MA Al-amiriyyah Blokagung Tahun Pembelajaran 2020-2021
2. Untuk mengetahui Bagaimana kemampuan *terjemah* Bahasa Arab siswi XI IPA MA Al-amiriyyah Blokagung Tahun Pembelajaran 2020-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh media *Bithoqoh Mufrodat* terhadap kemampuan *terjemah* bahasa Arab siswi XI IPA MA Al-amiriyyah Blokagung Tahun Pembelajaran 2020-2021

### **Manfaat**

1. Manfaat Teoritis

Yakni hasil penelitian dapat dijadikan wawasan baru oleh lembaga formal atau non-formal pengembangan Bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan *terjemah* dengan media *Bithoqoh Mufrodat*

2. Manfaat Praktis

- Bagi peneliti dan pendidik

Hasil penelitian bisa dijadikan referensi untuk menambah media baru dalam pembelajaran Bahasa Arab terutama dalam meningkatkan kemampuan *terjemah* peserta didik.

- Bagi peserta didik

Hasil penelitian diharapkan bisa membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan *terjemah* dalam Bahasa Arab.

### **Tinjauan Pustaka**

- a) Skripsi karya Harisah Rizkyana Dewi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menerjemahkan Bahasa Arab Melalui Media Bithoqoh Almufrodat Siswa Kelas IV MI Khoirul Huda Sedati Sidoarjo” tahun 2011. Penelitian ini membahas tentang pengaruh media bithoqoh mufrodat dalam meningkatkan kemampuan *terjemah* peserta didik Siswa Kelas IV MI Khoirul Huda Sedati Sidoarjo.  
Dari hasil penelitian tersebut dengan menggunakan dua siklus menghasilkan peningkatan terhadap kemampuan *terjemah* Bahasa Arab siswa Kelas IV MI Khoirul Huda Sedati Sidoarjo.
- b) Skripsi karya Anwar dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media flashcard dalam meningkatkan penguasaan mufrodat peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darul Qur’an At-taqwa Jampue Kecamatan Lansirang Kabupaten Pinrang” tahun 2017. Penelitian ini membahas tentang pengaruh media flashcard dalam meningkatkan penguasaan mufrodat peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darul Qur’an At-taqwa Jampue Kecamatan Lansirang Kabupaten Pinrang.  
Hasil dari penelitian tersebut yaitu bahwa dengan adanya media flashcard dalam meningkatkan penguasaan mufrodat berjalan sangat efektif di kelas XI Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darul Qur’an At-taqwa Jampue Kecamatan Lansirang Kabupaten Pinrang.

### **Metode**

Pembagian jenis-jenis metode penelitian bisa diklasifikasikan berdasarkan tujuan, dan tingkat kealamiahannya objek yang diteliti. Berdasarkan dari tujuannya ada tiga macam, yaitu penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*), dan penelitian mengembang (*research and development*). Berdasarkan tingkat kealamiahannya ada tiga juga, yaitu penelitian eksperimen, survey, dan naturalistik.

Untuk penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019: 16) “metode penelitian kuantitatif berarti metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau

sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

### **Hasil Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian bertempat di salah satu unit pendidikan yang ada di pondok pesantren Darussalam, yaitu di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah. Tepatnya di kelas XI IPA tahun ajaran 2020/2021. Untuk waktu penelitian yaitu mulai Bulan Maret – Juli 2021. Dan penelitian tentang penggunaan media *bithoqoh mufrodatnya* dilakukan pada tanggal 6 Juni 2021 hari Selasa. Peneliti berupaya mendapatkan data tentang pengaruh *bithoqoh mufrodat* terhadap kemampuan terjemah siswa melalui angket atau kuisioner yang telah diberikan peneliti serta diisi beberapa siswa. Dan data untuk mendapat nilai dari variabel *y* dengan cara tes lisan yang dilakukan setelah penerapan media *bithoqoh mufrodat*. Metode yang digunakan peneliti ialah metode angket dan evaluasi. Evaluasi yang digunakan yaitu secara lisan.

Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi mulai berdiri tanggal 07 April 1976 dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam dengan lembaga induk Pendidikan Ma'arif, Madrasah Aliyah Al Amiriyyah semula bernama Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah 6 Tahun yang berdirinya berdasarkan SK. Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang Blambangan.

a) **VISI Madrasah yaitu :**

Mewujudkan Madrasah Aliyah Al Amiriyyah sebagai lembaga pendidikan yang islami, unggul dan menjadi idaman.

b) **MISI Madrasah ialah :**

Mengedepankan lima pilar yaitu :

1. Akhlaqul Karimah
2. Kedisiplinan
3. Keagamaan
4. Ilmu Pengetahuan
5. Keterampilan

Setelah peneliti terjun langsung di kelas XI IPA Madrasah Aliyah Al-Al-Amiriyyah, peneliti mendapatkan dua data. Yang pertama data tentang kepuasan media *bithoqoh mufrodat* dan yang kedua data tentang evaluasi setelah adanya *bithoqoh mufrodat*.

No	Nama Responden	Memulai Belajar Bahasa Arab	L/P	Kelas Diniyah
1	A.Zainuri Mahmud	TK	L	1 Wustho
2	Abdulloh	SD/MI	L	1 Ulya
3	Agung Setiaji	SD/MI	L	4 Ula
4	Ahmad Nur Rohim	SMP/MTS	L	2 Wustho
5	Alfian Vikron	SMP/MTS	L	4 Ula
6	Anung Wijasmara	SMP/MTS	L	1 Wustho
7	Dwi Dirgahayu	SMP/MTS	L	1 Wustho
8	Edwin Mulya S.	TK	L	2 Wustho
9	Fahmi Malik Ramadhan	SD/MI	L	1 Wustho
10	Habibatulloh Rofiful A.	SMP/MTS	L	2 Wustho
11	Joe Satria Bimantara	SMP/MTS	L	4 Ula
12	M.Ali Wafa	SMP/MTS	L	3 Ula
13	M.Afwan Wirayuda	SMP/MTS	L	2 Wustho
14	M.Fadholi	SD/MI	L	2 Wustho
15	M.Finanda Prayoga	SD/MI	L	2 Wustho
16	M.Iqbal Febrianda	SD/MI	L	4 Ula
17	Mieftahuddin Mustaqim	SD/MI	L	1 Wustho
18	Moh.Rif'an Faizin	SMP/MTS	L	4 Ula
19	Mohammad Fahmi Syafi	SMP/MTS	L	4 Ula
20	Mustaqim	SMP/MTS	L	2 Wustho
21	Mutohhar	SMP/MTS	L	1 Wustho
22	Nur Alwi Muhammad	SD/MI	L	4 Ula
23	Nurim Rifqi A.	SMP/MTS	L	4 Ula
24	Ribhil Mafatih	SD/MI	L	2 Wustho
25	Rizky Kurniawan	SMP/MTS	L	1 Wustho
26	Riyan Saputra	SD/MI	L	2 Wustho
27	Ardina Salsa Zaskia a.	SMP/MTS	P	2 Wustho
28	Alfa Alfi Nikmatul J.	SMP/MTS	P	2 Wustho
29	Ana	SMP/MTS	P	2 Wustho
30	Anis Wildatus S.	SD/MI	P	4 Ula
31	Ariyaningsing	SMP/MTS	P	4 Ula
32	Atika Fatihatul M.	SD/MI	P	2 Wustho
33	Aulia Farika	SD/MI	P	2 Wustho
34	Diah Ayu Hafidoh	SD/MI	P	2 Wustho
35	Eva Emilatul Fitriya	SMP/MTS	P	2 Wustho
36	Febby Rizka Tamami	SD/MI	P	4 Ula
37	Haya Al Husnia	SD/MI	P	1 Wustho

38	Izza Safarina M.	TK	P	2 Wustho
39	Mayda Yahya Elsa	TK	P	2 Wustho
40	Miftahul Jannah	SMP/MTS	P	1 Wustho
41	Nimatu Wafira	SD/MI	P	2 Wustho
42	Nia Wahdania	SD/MI	P	2 Wustho
43	Nur Rohmah Khoirun N.	SMP/MTS	P	4 Ula
44	Nuwafi Laili M	SD/MI	P	2 Wustho
45	Rimah Humairatus S.	SMP/MTS	P	4 Ula
46	Risma Yuliantika	TK	P	1 Wustho
47	Salsabila Tazkia	SMP/MTS	P	1 Ulya
48	Siti Nur Jannah	SMP/MTS	P	2 Wustho
49	Siti Sa'dana Ainul M.	SMP/MTS	P	4 Ula
50	Tazkiyatusyarifah	SMP/MTS	P	1 Wustho
51	Tiara Kusuma Wardani	SMP/MTS	P	1 Wustho
52	Ulla Izzatul Auni	SMP/MTS	P	2 Wustho
53	Zahrotul Khoiriyah	SD/MI	P	2 Wustho

*Tabel 4.1 Daftar Responden*

No Res	Pernyataan									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	3	4	2	4	4	2	5	5	2	31
2	4	3	5	5	5	1	5	4	2	34
3	4	3	5	4	5	3	5	0	4	33
4	5	4	5	4	5	4	5	5	2	39
5	4	3	4	4	4	2	4	5	2	32
6	3	3	2	4	2	2	4	4	2	26
7	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33
8	5	5	2	5	4	3	5	2	2	33
9	4	5	4	4	5	4	4	3	4	37
10	4	3	4	3	4	4	3	4	3	32
11	3	2	2	5	4	2	4	4	2	28
12	3	2	5	5	5	1	5	5	1	32
13	4	3	2	4	4	4	4	4	2	31
14	4	3	2	4	4	4	4	4	2	31
15	5	2	2	5	5	4	4	4	2	33
16	5	3	5	5	5	1	5	5	1	35
17	5	2	5	5	5	1	5	5	2	35
18	4	4	4	4	3	4	4	4	2	33
19	3	3	4	3	4	4	4	4	3	32
20	2	4	2	2	2	4	2	2	4	24
21	3	3	5	5	4	2	5	2	2	31
22	5	3	5	5	5	1	5	5	1	35
23	4	3	3	3	4	3	2	3	4	29
24	5	4	2	5	5	2	4	5	2	34



25	4	3	2	4	4	2	4	5	3	31
26	4	3	2	4	4	4	4	4	2	31
27	3	2	2	3	4	3	3	4	3	27
28	3	3	0	4	4	3	4	5	4	30
29	3	4	3	3	4	2	4	4	3	30
30	4	3	2	5	5	1	4	4	1	29
31	4	2	2	0	0	0	0	0	0	8
32	3	2	2	4	4	3	4	4	3	29
33	4	3	4	3	4	3	4	4	3	32
34	4	4	3	4	5	3	5	4	4	36
35	4	2	2	5	5	5	5	5	2	35
36	4	3	3	5	5	3	4	5	1	33
37	4	4	2	4	4	3	4	4	3	32
38	3	2	4	4	5	1	4	5	1	29
39	3	3	3	4	4	3	4	4	3	31
40	3	2	3	4	4	2	4	3	2	27
41	5	4	5	5	5	4	5	5	1	39
42	4	4	2	5	5	2	5	5	3	35
43	5	4	2	5	5	2	4	5	2	34
44	4	3	2	3	4	2	3	5	3	29
45	4	2	2	4	4	2	4	4	4	30
46	4	3	2	4	4	2	4	4	1	28
47	3	2	2	4	4	2	4	5	2	28
48	2	3	2	0	0	0	0	0	0	7
49	5	4	2	5	5	1	5	5	1	33
50	4	5	1	4	4	2	5	5	3	33
51	4	2	3	4	4	2	4	4	3	30
52	4	3	4	4	4	2	5	5	2	33
53	4	3	4	3	4	3	4	4	4	33

*Tabel 4.2 hasil variabel x*

No	Nama	Nilai
1	A.Zainuri Mahmud	87
2	Abdulloh	98
3	Agung Setiaji	74
4	Ahmad Nur Rohim	68
5	Alfian Vikron	55
6	Anung Wijasmara	77
7	Dwi Dirgahayu	84
8	Edwin Mulya S.	78
9	Fahmi Malik Ramadhan	80
10	Habibatulloh Rofiful Azmi	83
11	Joe Satria Bimantara	76
12	M.Ali Wafa	90
13	M.Afwan Wirayuda	83

14	M.Fadholi	78
15	M.Finanda Prayoga	92
16	M.Iqbal Febrianda	79
17	Mieftahuddin Mustaqim	83
18	Moh.Rif'an Faizin	76
19	Mohammad Fahmi Syafi Aula	81
20	Mustaqim	70
21	Mutohhar	69
22	Nur Alwi Muhammad	78
23	Nurim Rifqi A.	84
24	Ribhil Mafatih	90
25	Rizky Kurniawan	79
26	Riyan Saputra	67
27	Ardina Salsa Zaskia a.	80
28	Alfa Alfi Nikmatul J.	69
29	Ana	90
30	Anis Wildatus S.	87
31	Ariyaningsing	84
32	Atika Fatihatul M.	79
33	Aulia Farika	91
34	Diah Ayu Hafidoh	86
35	Eva Emilatul Fitriya	83
36	Febby Rizka Tamami	90
37	Haya Al Husnia	77
38	Izza Safarina M.	76
39	Mayda Yahya Elsa	58
40	Miftahul Jannah	86
41	Nimatu Wafira	65
42	Nia Wahdania	93
43	Nur Rohmah Khoirun N.	89
44	Nuwafi Laili M	76
45	Rimah Humairatus S.	80
46	Risma Yuliantika	92
47	Salsabila Tazkia	89
48	Siti Nur Jannah	86
49	Siti Sa'dana Ainul M.	90
50	Tazkiyatusyarifah	84
51	Tiara Kusuma Wardani	87
52	Ulla Izzatul Auni	69
53	Zahrotul Khoiriyyah	88
Jumlah		4051

*Tabel 4.3 hasil variabel y*

Setelah mendapatkan data dari angket yang telah disebar peneliti ketika penelitian, maka layak nya dilakukan uji validitas. Apakah instrumen yang terdapat diangket layak digunakan atau tidak. Instrumen bisa dikatakan valid ketika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Jumlah responden 53, maka nilai  $r_{tabel}$  untuk tingkat signifikan 0,05 atau 5% adalah 0,279.

No	Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	R tabel (5%)	Kriteria
1	X1	0,557	0, 279	Valid
2	X2	0,339	0, 279	Valid
3	X3	0,384	0, 279	Valid
4	X4	0,777	0, 279	Valid
5	X5	0,882	0, 279	Valid
6	X6	0,438	0, 279	Valid
7	X7	0,859	0, 279	Valid
8	X8	0,628	0, 279	Valid
9	X9	0,305	0, 279	Valid

**Tabel 4.4 uji validitas**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti semua instrumen layak digunakan atau valid. Semua  $r_{hitung} > 0, 279$ . Jumlah responden 53, maka nilai  $r_{tabel}$  untuk tingkat signifikan 0,05 atau 5% adalah 0,279.

- Reabilitas

Setelah peneliti menguji validitas, kemudian peneliti melakukan reabilitas. Instrumen dikatakan reabilitas ketika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$ . Ketika instrumen reabilitas, maka bisa digunakan untuk mengukur objek yang sama lebih dari satu kali.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,724	9

**Sumber: Olahan Peneliti Melalui SPSS 23**

Dari hasil diatas, bisa dilihat bahwa instrumen dinyatakan reabilitas.

Karena nilai Cronbach's Alpha 0,724 dan tingkat reabilitasnya **kuat**.

Dari data hasil evaluasi terjemah diambil rata-rata 76,43

$$mean = \frac{\sum \text{hasil belajar}}{\sum \text{siswa}}$$

$$mean = \frac{4051}{53}$$

76,43

Peneliti dalam menguji normalitas datanya menggunakan cara yang pertama, yaitu uji Chi-Kuadrat atau Chi-Square.

Terjemah

	Observed N	Expected N	Residual
50	1	1,7	-,7
54	1	1,7	-,7
55	1	1,7	-,7
56	1	1,7	-,7
57	1	1,7	-,7
59	1	1,7	-,7
61	1	1,7	-,7
65	1	1,7	-,7
68	3	1,7	1,3
69	1	1,7	-,7
70	2	1,7	,3
72	2	1,7	,3
73	3	1,7	1,3
75	2	1,7	,3
76	1	1,7	-,7
77	5	1,7	3,3
78	2	1,7	,3
79	2	1,7	,3
80	2	1,7	,3
81	1	1,7	-,7
82	2	1,7	,3
83	1	1,7	-,7
84	3	1,7	1,3
85	1	1,7	-,7
86	4	1,7	2,3
87	1	1,7	-,7

88	2	1,7	,3
90	1	1,7	-,7
91	1	1,7	-,7
92	1	1,7	-,7
94	2	1,7	,3
Total	53		

**Sumber: Olahan Peneliti Melalui SPSS 23**

**Test Statistics**

	Terjemah
Chi-Square	17,774 <sup>a</sup>
Df	30
Asymp. Sig.	,962

a. 31 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1,7.

**Sumber: Olahan Peneliti Melalui SPSS 23**

Dari data diatas bisa dilihat bahwa nilai signifikansinya  $0,962 > 0,05$  yang berarti data tersebut normal. Selanjutnya peneliti melakukan uji korelasi

**Correlations**

		Terjemah	VariabelBithoqohMufrodat
Pearson Correlation	Terjemah	1,000	,396
	VariabelBithoqohMufrodat	,396	1,000
Sig. (1-tailed)	Terjemah	.	,002
	VariabelBithoqohMufrodat	,002	.
N	Terjemah	53	53
	VariabelBithoqohMufrodat	53	53

**Sumber: Olahan Peneliti Melalui SPSS 23**

a.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	54,144	7,360		7,356	,000
VariabelBithoqohMufrodat	,810	,263	,396	3,082	,003

a. Dependent Variable: Terjemah

**Sumber: Olahan Peneliti Melalui SPSS 23**

Nilai yang diperoleh untuk  $T_{hitung}$  adalah 3,082 dan untuk  $T_{tabel}$  adalah 2,021 karena jumlah responden 53. Jadi  $T_{hitung} > T_{tabel} = 3,082 > 2,021$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	938,320	1	938,320	9,497	,003 <sup>b</sup>
Residual	5038,699	51	98,798		
Total	5977,019	52			

a. Dependent Variable: Terjemah

b. Predictors: (Constant), VariabelBithoqohMufrodat

**Sumber: Olahan Peneliti Melalui SPSS 23**

Nilai yang diperoleh untuk  $F_{hitung}$  adalah 9,497 dan untuk  $F_{tabel}$  adalah 3,17 karena jumlah responden 53. Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel} = 9,497 > 3,17$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Setelah peneliti mengetahui adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan tabel **Model Summary** sebagai berikut.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,396 <sup>a</sup>	,157	,140	9,940	1,753

a. Predictors: (Constant), VariabelBithoqohMufrodat

b. Dependent Variable: Terjemah

**Sumber: Olahan Peneliti Melalui SPSS 23**

Pada tabel **Model Summary**, diperoleh hasil **R Square** sebesar 0,157, angka tersebut adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, atau  $0,396 \times 0,396$ . **R Square**

juga disebut dengan koefisien korelasi determinansi, yang berarti 15,7% hasil terjemah dipengaruhi oleh *bothoqoh mufrodat*.

Sesuai dengan hasil yang diperoleh peneliti pada bab sebelumnya, yakni hasil angket hingga hasil Model Summary maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil angket variabel X media *bithoqoh mufrodat* di MA Al-Amiriyyah Blokagung yang berjumlah 9 pernyataan yang dinyatakan valid semua dan tingkat reliabilitasnya kuat karena nilai Cronbach's Alpha 0,724.
2. Berdasarkan hasil Uji Chi-Kuadrat atau Chi-Square, nilai signifikannya  $0,962 > 0,05$  yang berarti data tersebut normal. Selain uji Chi-Kuadrat atau Chi-Square yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh atau tidak terhadap variabel Y, maka peneliti melakukan uji T dan uji F. Dari hasil uji T dan Uji F menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,082 > 2,021$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} = 9,497 > 3,17$
3. Untuk mengetahui besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, peneliti menggunakan tabel **Model Summary**. Nilai **R Square** menunjukkan angka 0,157 yang berarti hasil terjemah siswa-siswi 15,7% dipengaruhi oleh media *bithoqoh mufrodat* dan 84,3% dipengaruhi oleh variabel lain

## Daftar Pustaka

- Hamid, Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki press.
- Margono.2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Muhid, Abdul. 2019. *Analisis Statistik Edisi Ke-2*. Sidoarjo: Jifatama Jawara
- Nurdyansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press
- Nur Hayati, Yusuf. 2005. *Media Pengajaran*. Surabaya: Dakwah Digital Press
- Yudhi, Munadi. 2010. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Syahrun & Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

## Daftar Pustaka

Ulfa Nurjanah, panggilannya Ulfa, Unyuk, Ucam, dan Baebae. Ulfa dilahirkan di Kabupaten Banyuwangi, ujung Pulau Jawa tepatnya di Desa Sraten pada tanggal 14 Juli 1999. Bapakkya bernama Agus Fawaid yang kesehariannya bekerja sebagai petani serta dagang telur dan ibunya yang bernama Hidayati sebagai guru TK. Ulfa merupakan kakak dari Yusril Hamid Shalehuddin dan M.Nadzif Ali Yafie. Ulfa bersama keluarganya bertempat tinggal di Desa Parijatah Wetan, Kecamatan Srono. Kalian bisa berjumpa dengan Ulfa via *online* melalui akun Instagram @ulfabaebae

Riwayat pendidikan Ulfa yakni:

1. TK Pertiwi Bongkoran
2. SDN 3 Parijatah Wetan
3. SMP Unggulan Habibulloh
4. MA Al-Amiriyyah Blokagung